

PROFIL RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PRAYA



TAHUN 2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan dalam bidang penyelenggaraan kesehatan di Rumah Sakit bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan efisiensi pelayanan rujukan medik serta meningkatkan dan memantapkan manajemen yang meliputi perencanaan, pengawasaan, pengendalian dan penilaian guna peningkatan mutu pelayanan. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat

Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya;

Seiring dengan tuntutan masyarakat dalam peningkatan mutu pelayanan, Rumah Sakit Umum Daerah Praya telah berupaya untuk melengkapi beberapa fasilitas pelayanan dan peningkatan kualitas dan kuantitas Sumber daya manusia kesehatan (SDMK) di RSUD Praya.

B. TUJUAN

1. Untuk melihat gambaran pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Praya tahun 2021 dalam rangka peningkatan mutu secara efektif dan efisien
2. Tersedianya informasi pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Praya, sebagai bahan monitoring dan evaluasi terhadap pelayanan sesuai indikator-indikator penilaian rumah sakit.

C. RUANG LINGKUP

1. Jenis data

Kumpulan data yang tersusun meliputi:

1.1. Data Ketenagaan

1.2 Data Keuangan

1.3 Data Pelayanan antara lain :

- 1) Pelayanan Rawat Inap
- 2) Pelayanan Rawat Jalan/Poliklinik
- 3) Pelayanan IGD
- 4) Pelayanan Obstetry dan Gynekologi
- 5) Pelayanan Perynatologi
- 6) Pelayanan Operasi
- 7) Pelayanan Rujukan
- 8) Sepuluh Besar penyakit Rawat Inap
- 9) Sepuluh Besar Angka Kematian Rawat Inap
- 10) Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan
- 11) Pelayanan penanganan Covid-19

2. Sumber Data

Data Primer Rumah Sakit Umum Daerah Praya yang tertuang dalam system pen catatan dan pelaporan Rumah Sakit.

3. Periode Data

Data yang dikumpulkan merupakan data Bulanan yang diolah menjadi data tahunan berdasarkan tahun kalender (Januari s/d Desember 2021)

BAB II INDIKATOR PENILAIAN PELAYANAN

Guna memberikan gambaran tentang keadaan pelayanan di RSUD Praya tahun 2020, dari tingkat pemanfaatan, mutu dan efisiensi, dipergunakan beberapa indikator penilaian. Indikator ini sebagai parameter untuk melihat tingkat pelayanan guna membandingkan antara standar yang diinginkan dengan kenyataan yang ada. Adapun Indikator tersebut antara lain:

A. Kegiatan Rawat Jalan

1. Data Pengunjung Pasien, data ini untuk melihat berapa jumlah pengunjung
2. Data Kunjungan Pasien Poliklinik dan IGD perhari dalam satu tahun

B. Kegiatan Instalasi Gawat Darurat (IGD)

Data pasien yang langsung ke IGD dibagi 3 (tiga jenis) pelayanan yaitu Kasus Bedah, Kasus Non Bedah dan Kasus Kebidanan dengan tindak lanjut pelayanan yaitu apa pasien Dirawat, Dirujuk, Pulang hidup atau mati

C. Kegiatan Rawat Inap

Data ini dilihat dari beberapa indikator antara lain:

1. Bed Occupancy rate (BOR), yaitu prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu, yang memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur dengan nilai parameter, 60 – 85 % dan dikaitkan dengan Grafik Barber Jonshon dengan daerah efisiennya dimana BOR minimal 75%, TOI dengan interval > 1 dan < 3(1 s/d 3).

$$\text{RUMUS : } \left(\frac{\text{Jumlah hari rawat RS}}{\text{Jumlah TT X Jml hari dalam satu satuan waktu}} \right) \times 100 \%$$

2. Average length of Stay (Av LOS), yaitu rata-rata lama rawat seorang pasien, ini memberikan gambaran bahwa berapa lama seorang pasien dirawat, parameter secara umum : 6 – 9 hari

$$\text{RUMUS : } \left(\frac{\text{Jumlah lama rawat pasien keluar}}{\text{Jumlah pasien keluar hidup + mati}} \right) \times 1 \text{ hari}$$

3. Turn Over Interval (TOI), yaitu rata-rata tempat tidur tidak ditempati (kosong) dari saat terisi s/d saat terisi kembali, dengan indikator ini dapat memperhitungkan perencanaan tempat tidur dimasing-masing kelas perawatan, Parameter 1–3hari

$$\text{R U M U S : } \left(\frac{\text{Jml.TT. X hari}}{\text{Jml. Pasien keluar hidup + mati}} \right) - \text{Hari perawatan} \times 1 \text{ hari}$$

4. Bed Turn Over (BTO), yaitu frekwensi pemakaian tempat tidur dalam satu satuan waktu, indikator ini untuk melihat berapa kali tempat tidur terpakai dalam satu satuan waktu parameter dalam setahun : 40 – 50 kali.

$$\text{R U M U S} : \left(\frac{\text{Jumlah pasien keluar hidup + mati}}{\text{Jumlah TT}} \right) \times 1 \text{ kali}$$

5. Neth Death Rate (NDR), yaitu angka kematian ≥ 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar, indikator ini untuk dapat membandingkan angka kematian dengan angka kesembuhan pasien yang dirawat. Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000 penderita keluar.

$$\text{R U M U S} : \left(\frac{\text{Jumlah Pasien mati} > 48 \text{ jam dirawat}}{\text{Jml Pasien keluar (hidup + mati)}} \right) \times 1000$$

6. Gross Death Rate (GDR), yaitu angka kematian umum. Nilai GDR sebaiknya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar.

$$\text{R U M U S} : \left(\frac{\text{Jml pasien mati seluruhnya}}{\text{Jml . pasien keluar (H + M)}} \right) \times 1000$$

- D. Kegiatan kebidanan/persalinan,

Data ini untuk melihat jumlah persalinan normal, persalinan dengan komplikasi, tindakan secsio cesaria, pasien dengan abortus dan angka kematian ibu (AKI)

- E. Kegiatan perinatologi,

Data ini untuk melihat jumlah pasien yang lahir dengan berat badan < 2500 gr dan > 2500 gr, juga melihat tingkat angka kematian bayi baik IUFD maupun angka kematian Neonatal < 7 hari

- F. Kegiatan pembedahan,

Data ini untuk melihat jenis tindakan operasi yaitu: operasi berat, sedang dan kecil

- G. Kegiatan pelayanan kesehatan Gigi dan Mulut,

Data ini untuk melihat jenis tindakan yang dilakukan di poliklinik gigi dan mulut

- H. Kegiatan Instalasi Radiologi

Data ini untuk melihat jenis pelayanan photo rontgen, USG dan EKG

- I. Kegiatan pemeriksaan laboratorium,

Data ini untuk melihat jenis pemeriksaan (specimen) yang dilakukan

- J. Kegiatan Farmasi,

Data ini untuk melihat jumlah resep yang terlayani dari masing –masing unit pelayanan dalam hal ini dari Instalasi rawat jalan, Instalasi gawat Darurat dan Instalasi rawat Inap dengan masing-masing jenis obat yaitu: obat generic, obat non generik, dan obat diluar formularium

- K. Kegiatan rujukan,

Data ini untuk melihat pasien dengan rujukan, dirujuk baik ke propinsi maupun yang dikembalikan ke rujukan asal dalam hal ini Puskesmas dari masing masing jenis penyakit.

- L. Penanganan Covid-19

Data ini untuk melihat jumlah pasien terinfeksi covid-19

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. KEADAAN RSUD PRAYA

Rumah Sakit Umum Daerah Praya adalah RS milik Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah nomor kode Rumah Sakit 5202011. Terletak di Ibu Kota Kabupaten Lombok Tengah dan merupakan rumah sakit rujukan bagi masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan lanjutan. Cikal bakal RSUD Praya yaitu pada tahun 1950 didirikan Pos Kesehatan yang terletak di sebelah Resort Praya (Kampung Jawa) yang di pimpin oleh seorang Dokter Belanda bernama **Dr. Y.F.A. Denis** sampai dengan tahun 1959. Pembangunan gedung Rumah Sakit Umum Daerah Praya secara resmi berdiri pada tanggal 18 Agustus 1959 dengan lokasi sebelah utara kampung Pengames dengan nama **Rumah Sakit Umum Praya** Yang dipimpin **Dr. Tang Hong Djwan**. Seiring dengan berjalannya waktu dan kebutuhan akan pelayanan yang lebih luas pada tanggal 1 Juni 2006 Gedung RSUD Praya dipindahkan ke Jalan H.Lalu Hasyim Kelurahan Tiwu Galih (SK Menkes nomor: HK.07.06/III-3/75/2007). dengan nama **RSUD Praya Baru** dengan jumlah tempat tidur 138 buah. Pada bulan Mei 2008 bertambah menjadi 147 tempat tidur dan tahun 2014 dengan dibangunnya ruangan perawatan kelas III maka jumlah tempat tidur menjadi bertambah menjadi 169 tempat tidur.

RSUD Praya sejak tanggal 5 Juni 1996 berubah tipe dari RS tipe D ke RS tipe C dengan SK Menkes. 46/Menkes/SK/VI/1996. Pada tahun 1998 dan 2003 terakreditasi penuh tingkat dasar dan pada tahun 2009 tersertifikasi ISO. Tahun 2011 RSUD Praya menjadi BLUD dengan Keputusan Bupati Nomor 374 Tahun 2011 tanggal 1 Oktober 2011.

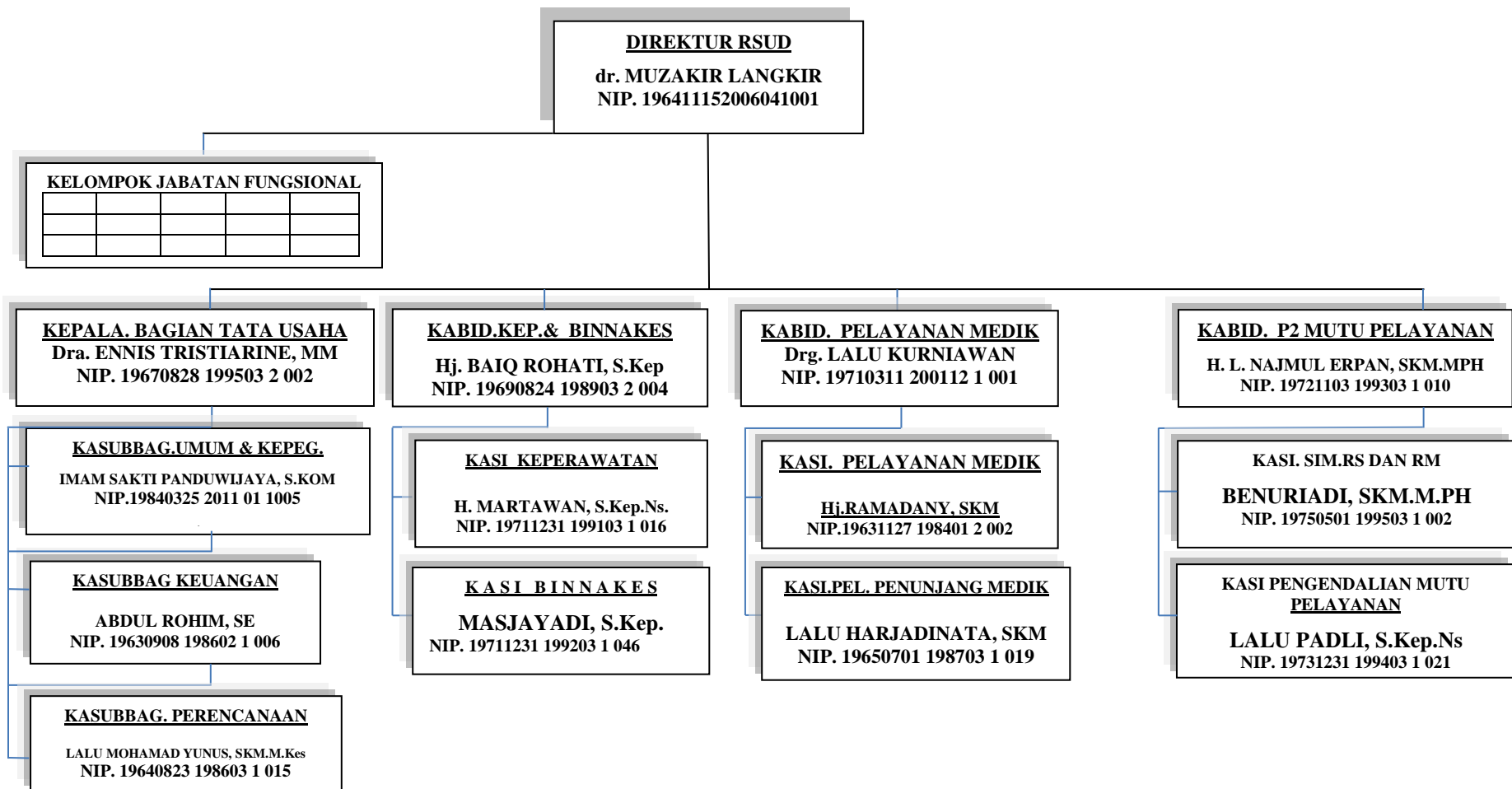
Sesuai dengan amanah UU tentang JKN RSUD Praya sebagai Rumah Sakit Pemerintah sejak Januari 2014 telah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan dan RSUD Praya juga ditetapkan oleh BPJS Ketenagakerjaan sebagai rumah Sakit Trauma Center (RSTC) yang akan melayani peserta kecelakaan kerja. Adapun sejak berdirinya sampai sekarang Kepala atau direktur RSUD Praya seperti pada tabel berikut ini:

TABEL 1
Daftar Nama Kepala / Direktur RSUD Praya

NO	NAMA	MULAI s/d	SEBUTAN	KETERANGAN
1	dr. Tang Hong Djwan	1959-1965	Kepala	-
2	dr. Salehudin	1965-1970	Kepala	-
3	dr. Soekardjo Kartosoerjo	1970-1974	Kepala	-
4	dr. Karjono Koesoemo	1974-1980	Kepala	-
5	dr. Bambang Poernomo	1980-1984	Kepala	-
6	dr. Kurnia Winata Taufiq	1984-2001	Kepala	1996 Perubahan kelas dari D ke C Sebutan kepala RS menjadi Direktur RS 1998 terakreditasi 5 pelayanan
7	dr. Agus Widjaja, MHA.	2001-2003	Direktur	2002 sebutan RSU Praya menjadi RSUD Praya 2002 terakreditasi 5 pelayanan
8	dr. Nurhandini Eka Dewi, Sp.A	2003-2007	Direktur	26 Mei 2006 Pindah ke lokasi bangunan baru RSUD Praya
9	dr. I Wayan Suardana	2007-2010	Direktur	2009 SMM ISO IGD 2001-2008
10	Lalu Sahri Haris, SKM, M.Kes.	2010-2011	Direktur	
11	dr. Sayuti Hasbi, Sp. Rad.	2011-2014	Direktur	Menjadi BLUD dengan Perbub No.374 Tahun 2011
12	dr. Muzakir Langkir	2014 s/d sekarang	Direktur	

B. Struktur Organisasi RSUD Praya Tahun 2021

Struktur organisasi RSUD Praya Sesuai dengan Perda No 3 tahun 2008 seperti bagan berikut ini.



c. Visi dan Misi

Visi : Terwujudnya Rumah Sakit dengan Pelayanan Prima yang Mengutamakan Budaya Keselamatan Serta Mendukung Pariwisata Lombok Tengah.

Misi : RSUD Kabupaten Lombok Tengah adalah Rumah Sakit

1. Memberikan pelayanan paripurna yang efektif, efisien dan terjangkau.
2. Mewujudkan tata kelola anggaran BLUD RSUD Praya yang transparan dan akuntabel.
3. Mewujudkan RSUD Praya menjadi Rumah Sakit Pariwisata.

Motto: Beri Kepastian Raih Kepercayaan

D. Sarana dan Prasarana

Sarana Pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Praya baru sampai dengan Tahun 2021 adalah Sebagai Berikut :

1. Fasilitas Umum

- a. Luas Lahan/Luas Tanah : 4 Ha
- b. Luas Bangunan :
- c. Fasilitas Air : PDAM dan Sumur Bor
- d. Fasilitas Listrik :
- e. Fasilitas Pengolahan Limbah : Incinerator dengan kapasitas 0.25 m³
- f. Kapasitas Tempat Tidur : 278
- g. Fasilitas Ibadah (Musholla)
- h. Kantin
- i. Lahan Parkir

2. Fasilitas Pelayanan

- a. Poliklinik Penyakit Dalam
- b. Poliklinik Kesehatan Anak
- c. Poliklinik Penyakit Kebidanan (Kandungan dan KB)
- d. Poliklinik Bedah
- e. Poliklinik Penyakit Kulit dan Kelamin
- f. Poliklinik Mata
- g. Poliklinik THT
- h. Poliklinik Rehabilitasi Medik/Fisioterapi

- i. Poliklinik Gigi
 - j. Poliklinik Medical Cek Up
 - k. Poliklinik VCT
 - l. Poliklinik Orthopedi
 - m. Poliklinik Syaraf
3. Instalasi Gawat Darurat
 4. One day care
 5. Pelayanan Rawat Inap
 - a. Ruang Perawatan dan Jumlah tempat tidur per Ruangan di RSUD Praya dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini :

TABEL 2

RUANG PERAWATAN DAN JUMLAH TEMPAT TIDUR 2021

No	Kelas Pelayanan	Ruang Mawar	R. Dahlia	R. Malati	R. Flamboyan	R. Tunjung L	R. Tunjung P	R. Angrek	R. Asoka	NICU	PICU	ICU	Jumlah
1	VIP	16	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	19
2	Kelas I	-	30	-	-	-	-	-	4	-	-	-	34
3	Kelas II	-	-	9	8	4	8	-	2	-	-	-	31
4	Kelas III	-	-	20	15	30	26	8	33	-	-	-	132
5	ICU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14	14
6	PICU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	-	5
7	NICU	-	-	-	-	-	-	-	-	12	-	-	12
9	ISOLASI COVID-1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31
8	Total	16	30	29	23	34	34	8	42	12	5	14	278

- b. Unit Pelayanan Kesehatan Rawat Inap
 - a) Unit Pelayanan Penyakit Dalam
 - b) Unit Pelayanan Penyakit Bedah
 - c) Unit Pelayanan Penyakit Anak
 - d) Unit Pelayanan Penyakit Obstetri dan Gynekologi
 - e) Unit Pelayanan Penyakit Neonatus
 - f) Unit Pelayanan Covid-19/ ruang Isolasi

- c. Pelayanan Dokter Spesialis
 - a) Spesialis Penyakit Dalam
 - b) Spesialis Penyakit Bedah
 - c) Spesialis Penyakit Anak
 - d) Spesialis Penyakit Obstetri dan Gynekologi
 - e) Spesialis Penyakit Kulit dan Kelamin
 - f) Spesialis Penyakit Telinga Hidung Tenggorokan (THT)
 - g) Spesialis Penyakit Mata
 - h) Spesialis Anestesi
 - i) Spesialis Radiologi
 - j) Spesialis Patologi Klinik
 - k) Spesialis Patologi Anatomi
 - l) Spesialis Orthopedi
 - m) Spesialis Syaraf
- d. Pelayanan Penunjang Medis
 - a) Laboratorium
 - b) Radiologi
 - c) Farmasi
 - d) Anestesiologi
 - e) Rehabilitasi Medik
 - f) BDRS (Bank Darah Rumah Sakit)
 - g) Gizi
 - h) IGM (Instalasi Gas Medik)
- e. Pelayanan Lain-lain
 - a) Pelayanan Mobil Ambulance
 - b) Pelayanan Mobil Jenazah

E. Sumber Daya Manusia

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku tenaga RSUD Praya dikelompokkan menurut jenis pendidikan dan status kepegawaian, sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini

No	Kategori	Tingkat Pendidikan	PNS	PTT	Sukarela	Grand Total
Grand Total			343	467	0	808
1.	Struktural = 14	S1 Kedokteran umum	3			3
		S2 Kes. Masy/SKM.M.Kes	1			1
		S1 Teknik Informatika Komputer	1			1
		S1 Keperawatan/S.Kep.Ns	1			5
		S1 Tehnik Sipil	1			1
		S2 Kes Masy/ MPH	4			2
		S1 Kes.Masy/SKM	1			1
2	Medis = 46 PNS = 36 Non PNS = 10	S2 Dokter Spesialis Anak	2			2
		S2 Dokter Spesialis Bedah	2			2
		S2 Dokter Spesialis Obgyn	4			4
		S2 Dokter Spesialis Peny.Dalam	3			3
		S2 Dokter Spesialis Kulit Kelamin	1			1
		S2 Dokter Spesialis Anestesi	2			2
		S2 Dokter Spesialis Orthopedy	0	1		1
		S2 Dokter Spesialis THT	2			2
		S2 Dokter Spesialis Radiologi	1			1
		S2 Dokter Spesialis Patologi Klinik	1			1
		S2 Dokter Spesialis Mata	1			1
		S1 Dokter umum	12	15		27
		S2 Dokter Spesialis Patologi Anatmomi	1			1
		S2 Dokter Spesialis Mulut	1			1
		S2 Dokter Sepesialist Bedah Mulut	1			1
		S2 Dokter Spesialis Syaraf	1			1
		S2 Dokter Spesialis Mikro Bologi	1			1
S1 Dokter Gigi	2			2		
3	Keperawatan= 279 PNS = 120 Non PNS = 154	S2 MM/M.ph/M.Biomed	3			3
		S1 Keperawatan	7	2		9
		S1 Keperawatan + Ners	65	70		135
		S1 Keperawatan (Bedah) + Ners	3	1		4
		Akper/DIII Keperawatan	44	83		127
		SPR/SPK	2			2
4	Kebidanan = 124 PNS = 24 Non PNS = 100	D1 Kebidanan/P2B	0			0
		D3 Kebidanan	22	86		108
		D4 Kebidanan	3	3		6
		S1 Kebidanan/ Kesehatan Masyarakat	5			5
		S2 Kesehatan Masyarakat/M/Ph	1			1
5	Kefarmasian = 31 PNS = 15 Non PNS = 61	S1 Apoteker	6	5		11
		S1 Farmasi	0	0		0
		Tenaga Teknis Kefarmasian (D3)	11	15		26
6	Kesehatan Masyarakat = 2 PNS = 1 Non PNS = 1	SI Epidemiologi	0			0
		SI Kes. Masy/SKM/Penyuluh/Promosi Kes	1			1
7	Kesehatan Lingkungan = 8 PNS = 6, Non PNS = 2	Sanitarian/Kesehatan Lingkungan	6	1		7
		Entemolog	0			0

No	Kategori	Tingkat Pendidikan	PNS	PTT	Sukarela	Grand Total
8	Gizi = 17, PNS = 9 Non PNS = 8	Nutrisionis	3			3
		Dientisien	10	9		19
9	Keterampilan Fisik = 5 PNS = 4 Non PNS = 1	Fisioterapi	6	1		7
		Terapi Wicara	0			0
		Okupasi Terapi	0			0
10	Keteknisian Medis = 24 PNS = 8 Non PNS = 16	Perekam Medis (D3)& Informasi Kesehatan	9	10		19
		Perekam Medis (D4)& Informasi Kesehatan	0	1		1
		Penata Anastesi	2	7		9
		Teknis Tranfusi Darah	2			2
		Rekraksionis/Optisen	0	1		1
		Teknik Gigi	3	1		4
11	Tehnik Biomedik = 34 PNS = 22 Non PNS = 12	Radiografer	7	6		13
		Elektromedis	0	1		1
		Fisikawan Medis	0	0		0
		Radioterapis	0	0		0
		Ahli Teknologi Lab Medis (Analis/Biologi) /D3	17	10		27
		Ahli Teknologi Lab Medis (Analis/Biologi) /D4	4	5		9
12	TENAGA Non Kesehatan = 216 PNS =176, Non PNS = 140	S2 Magister Managemen	1			1
		SI Ilmu Kes. Masyarakat	2	1		3
		S1 Ilmu Administrasi/Negara/Publik	12	5		17
		D4 Gizi	1			1
		S1 Teknik Sipil	1			1
		S1 Ilmu Pemerintahan	1	1		2
		S1 Ekonomi	3	2		5
		S1 Komputer / Informatika		3		3
		S1 MIPA	1			1
		S1 Teknologi Pendidikan	0	1		1
		S1 Psikologi	0	1		1
		S1 Komunikasi	0	1		1
		S1 Hukum	1	1		1
		S1 Sains Terapan	0	0		0
		D3 Perpajakan	0	1		1
		D3 Informatika	0	0		0
		D2 Pajak	0	1		1
		DI Informatika	0	1		1
		D1 MPRS	0	1		1
		SLTA / SMEA / MA/ STM/SMF	39	105		144
		SMK / SMK kesehatan	0	2		2
SLTP	3	3		6		
SD	1	2		3		
Grand Total			366	470		836

**TABEL 4
TENAGA DOKTER SPESIALIS**

NO	KEAHLIAN	STATUS KETENAGAAN			
		PNS	PTT	PP31	Sukarela
1	Spesialis Dalam	2			
2	Spesialis Anak	2			
3	Spesialis Bedah	2			
4	Spesialis Obgin	4			
5	Spesialis Kulit dan Kelamin	1			
6	Spesialis Radiologi	1			
7	Spesialis Anestesi	2			
8	Spesialis Patologi Klinik	1			
9	Spesialis THT	2			
10	Spesialis Patologi Anatomi	1			
11	Spesialis Gigi	2			
12	Spesialis Mulut	1			
13	Spesialis Mata	1			
14	Spesialis Orthopedi	0	1		
Total		37	1		

F. Sumber Daya Keuangan

Dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan di RSUD Praya tidak terlepas dari biaya operasional, sehingga biaya operasional dibebankan kepada pengguna jasa rumah sakit, sesuai prosedur yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor : 05 Tahun 2011

**TABEL 5
PROSENTASE JUMLAH TARGET PENERIMAAN DAN RETRIBUSI TAHUN
ANGGARAN 2021**

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
1	Karcis	Rp. 199.680.000
2	Tindakan Operasi	Rp. 3.452.256.000
3	Rawat Jalan	Rp. 1.471.794.000
4	Rawat Inap Umum	Rp. 2.145.462.000
5	Laboratorium	Rp. 1.749.462.000
6	Radiologi	Rp. 354.504.000
7	Ambulance	Rp. 145.108.000
8	Jasa konsultasi medik	Rp. 9.600.000
9	Laundry & Cm	Rp. 25.920.000
10	Rekam Medis (CM)	Rp. 39.480.000
11	Obat	Rp. 2.610.000.000
12	Oksigen (O2)	Rp. 180.000.000
14	BDRS (UTD)	Rp. 98.820.000
15	Jamkesmas Non Quota	Rp.186.242.000
16	BPJS	Rp. 39.307.812.000

TABEL 5
PROSENTASE JUMLAH TARGET PENERIMAAN DAN RETRIBUSI TAHUN
ANGGARAN 2021

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
17	Jampersal	Rp.2.199.000.000
18	Jasa Raharja	Rp.667.753.000
19	Inhealth	Rp.1.693.000
20	BPJS Ketenagakerjaan	Rp. -
21	Pendapatan Sewa Lahan ATM	Rp. 10.000.000
22	Pendapatan Sewa Gedung Koperasi	Rp. 8.000.000
23	Retribusi Parkir	Rp. 120.000.000
24	Pemusnahan Limbah	Rp. -
25	Pendidikan dan Latihan	Rp. 50.000.000
26	TKI	Rp. 5.000.000
27	Jasa Giro	Rp. 300.000.000
28	Pendapatan Pengembalian	Rp. 5.000.000
29	Sewa Aula	Rp. 500.000
30	Pemulasaran Jenazah	Rp. 500.000
31	Pendapatan Kartu Pasien	Rp. 25.000.000
32	Pendapatan Lain-lain	Rp. 250.000.000
JUMLAH		Rp. 55.017.304.000

TABEL 6
PROSENTASE JUMLAH TARGET PENERIMAAN DAN RETRIBUSI YANG TEREALISASI
TAHUN ANGGARAN 2021

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
1	Karcis	Rp. 86.446.188
2	Tindakan Operasi	Rp. 1.082.674.253
3	Rawat Jalan	Rp. 856.289.775
4	Rawat Inap Umum	Rp. 881.434.331
5	Laboratorium	Rp. 2.577.371.228
6	Radiologi	Rp. 452.280.176
7	Ambulance	Rp. 34.352.200
8	Jasa konsultasi medik	Rp. 3.805.000
9	Laundry & Cm	Rp. -
10	Rekam Medis (CM)	Rp. 85.470.775

TABEL 6
PROSENTASE JUMLAH TARGET PENERIMAAN DAN RETRIBUSI YANG TEREALISASI
TAHUN ANGGARAN 2021

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
11	Obat	Rp. 1.730.399.334
12	Oksigen (O2)	Rp. 78.357.362
14	BDRS (UTD)	Rp. 5.401.393
15	Jamkesmas Non Quota	Rp.1.358.940.246
16	BPJS	Rp. 28.418.892.246
17	Jampersal	Rp. 4.363.867.569
18	Jasa Raharja	Rp. 173.466.281
19	Inhealth	Rp. 2.862.836
20	BPJS Ketenagakerjaan	Rp. -
21	Pendapatan Sewa Lahan ATM	Rp. 39.150.000
22	Pendapatan Sewa Gedung Koperasi	Rp. -
23	Retribusi Parkir	Rp. 56.000.000
24	Pemusnahan Limbah	Rp. -
25	Pendidikan dan Latihan	Rp. 20.640.000
26	TKI	Rp. -
27	Jasa Giro	Rp. 43.781.354.53
28	Pendapatan Pengembalian	Rp. -
29	Sewa Aula	Rp. 800.000
30	Pemulasaran Jenazah	Rp. 2.000.000
31	Pendapatan Kartu Pasien	Rp. 58.060.000
32	Pendapatan Lain-lain	Rp. 7.025.688.507
JUMLAH		49.441.362.919.53

Dari tabel tersebut menerangkan bahwa adanya peningkatan prosentasi jumlah target penerima dan retribusi yang terealisasi.

G. Mutu Pelayanan

Upaya Peningkatan mutu pelayanan terus dilakukan seiring dengan tuntutan terhadap kualitas pelayanan, melalui indikator mutu seperti akreditasi dan standarisasi manajemen mutu (ISO).

1. Akreditasi

Telah terakreditasi penuh sejak tahun 1998 dan dilakukan survei ulang pada tahun 2002 terhadap 5 (Lima) Standar Pelayanan yaitu ; Administrasi Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Keperawatan, Pelayanan IGD, dan Rekam Medis. Pada tahun 2009 jenis pelayanan ditingkatkan menjadi 12 jenis pelayanan. Sehubungan adanya standard baru tentang akreditasi, yaitu Versi 2012, maka RSUD Praya juga mempersiapkan diri untuk akreditasi terbaru dan terealisasi pada tahun 2017. Setelah dilakukan survey oleh Tim Independen yang ditunjuk oleh KARS (Komisi Akreditasi Rumah Sakit) pada tanggal 18-20 Desember 2017, RSUD Praya dinyatakan lulus dalam proses Akreditasi Rumah Sakit dan mendapatkan status Rumah Sakit Madya (Bintang Tiga).

2. Standar Manajemen Mutu

Sertifikasi SMM Melalui ISO 9001-2008 Telah dilakukan audit eksternal oleh auditor WorldWide Quality Assurance (WQA) Pada bulan agustus terhadap Pelayanan IGD dengan unit lain yang mendukung.

3. Penetapan sebagai Badan Pelayanan Umum Daerah (BLUD) dalam pengelolaan keuangan dengan surat keputusan Bupati Nomot 374 Tahun 2011, Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pelayanan.

4. Adanya CT Scan di Rumah sakit Umum Daerah Praya

5. Tersedianya ruangan IBS yang berstandar Nasional / Internasional

6. Ipal Rumah sakit Umum Daerah Praya sangat baik

7. Akan menjadi Rumah Sakit Ponak untuk meningkatkan pelayanan dan menurunkan angka kematian pada ibu dan bayi

8. Mempunyai aula yang sangat bagus dan representatif

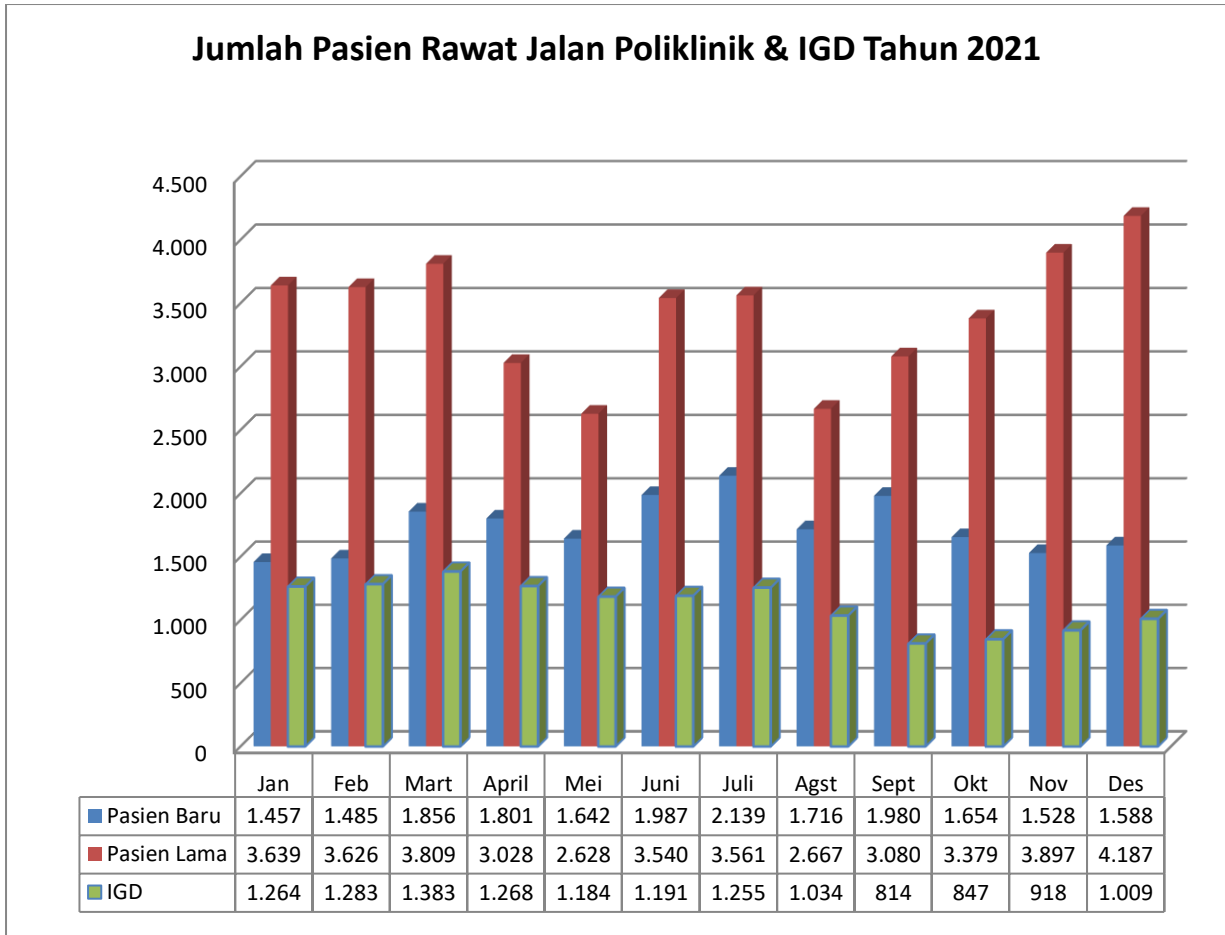
9. Pemakaian APD (masker) terindah tingkat SKPD Sekabupaten Lombok Tengah tahun 2020.

10. Persiapan pelayanan Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Praya

BAB IV
HASIL PELAYANAN

A. PELAYANAN RAWAT JALAN

GRAFIK 1



Grafik diatas menunjukkan suatu gambaran tingkat pelayanan rawat jalan semester ke dua mengalami penurunan rata-rata penguinjung dibawah 1000.

TABEL 6**KUNJUNGAN RATA-RATA PER HARI PADA RAWAT JALAN DAN IGD 2021**

NO	PENGUNJUNG	JUMLAH	RATA-RATA PENGUNJUNG PER HARI
1	Pengunjung Baru	10.603	29
2	Pengunjung Lama	37.818	103
Subtotal		48.421	132
3	Pengunjung IGD	13.450	37
TOTAL		61.871	169

TABEL 7**RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI RAWAT JALAN 2021**

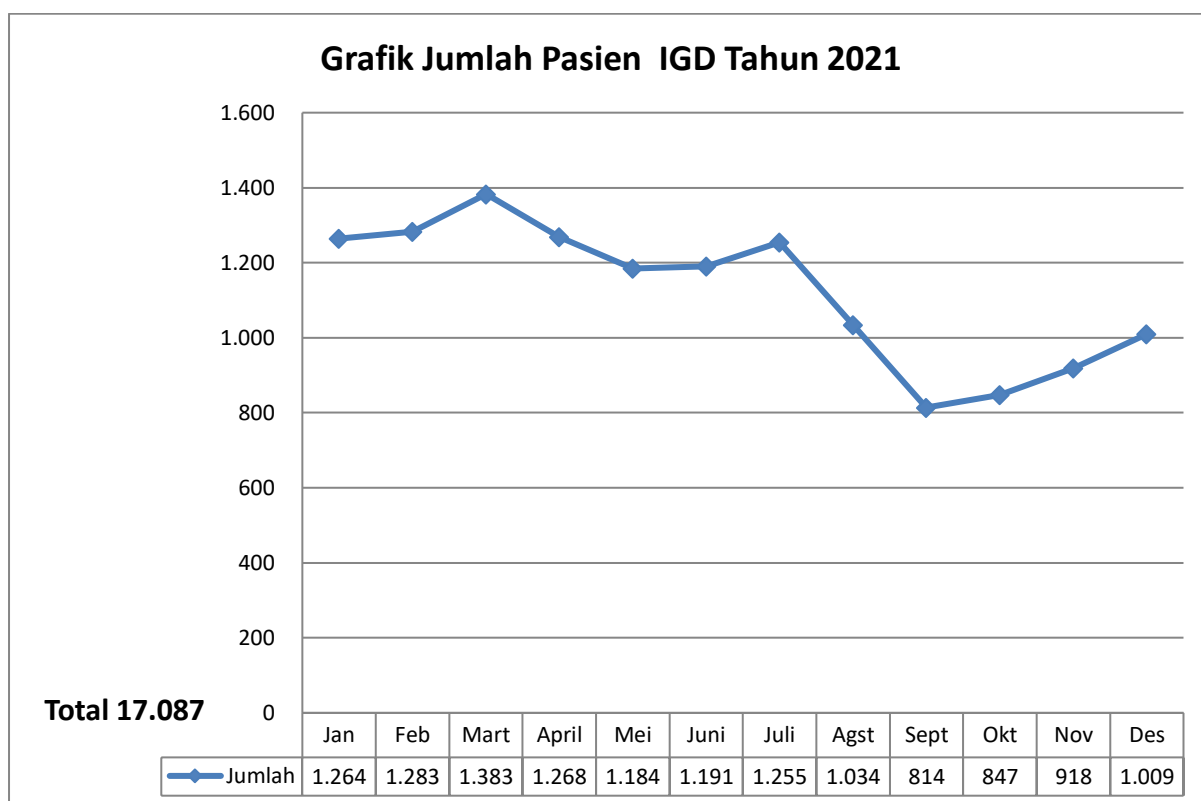
NO	JENIS POLIKLINIK	JUMLAH	RATA/HARI 365
1	DALAM	10.691	29
2	BEDAH	3.015	8
3	ANAK	2.933	8
4	OBS-GYN& KB	2.302	6
5	KULIT KELAMIN	1.158	3
6	GIGI-MULUT	1.058	3
7	VCT	591	2
8	THT	2.385	6
9	MATA	4.267	12
10	FISIOTERAPI	5.881	16
11	MEDICAL CEK-UP	1.389	4
12	ORTOPEDI	616	2
13	TB. Paru	199	1
14	Syaraf	7.319	20
Sub Total		49.354	120
1	IGD	13.450	37
2	ODC	2.425	7
Jumlah Total		15.875	44

TABEL 8
SEPULUH PENYAKIT TERBANYAK RAWAT JALAN TAHUN 2021

NO	Jenis Penyakit	Jenis Kelamin		Jumlah
		Pria	Wanita	
1	Fever of unknown origin	339	260	599
2	Presbyopia	206	355	561
3	Dyspnoea	217	185	402
4	Intarcranial Injury	235	116	351
5	Other and unspecified abdominal pain	187	160	347
6	Non Insulin dependent diabetes mellitus without complications	88	130	218
7	Anaemia	86	117	203
8	Asthma	84	97	181
9	Pneumonia Unspecified	87	75	162
10	Stroke, not specified as haemorrhage or infraction	90	71	161

B. PELAYANAN INSTALASI GAWAT DARURAT

GRAFIK2



Grafik diatas menunjukkan bahwa jumlah pengunjung pasien IGD dari bulan september sampai november mengalami penurunan, pengunjung rata-rata di bawah 1000.

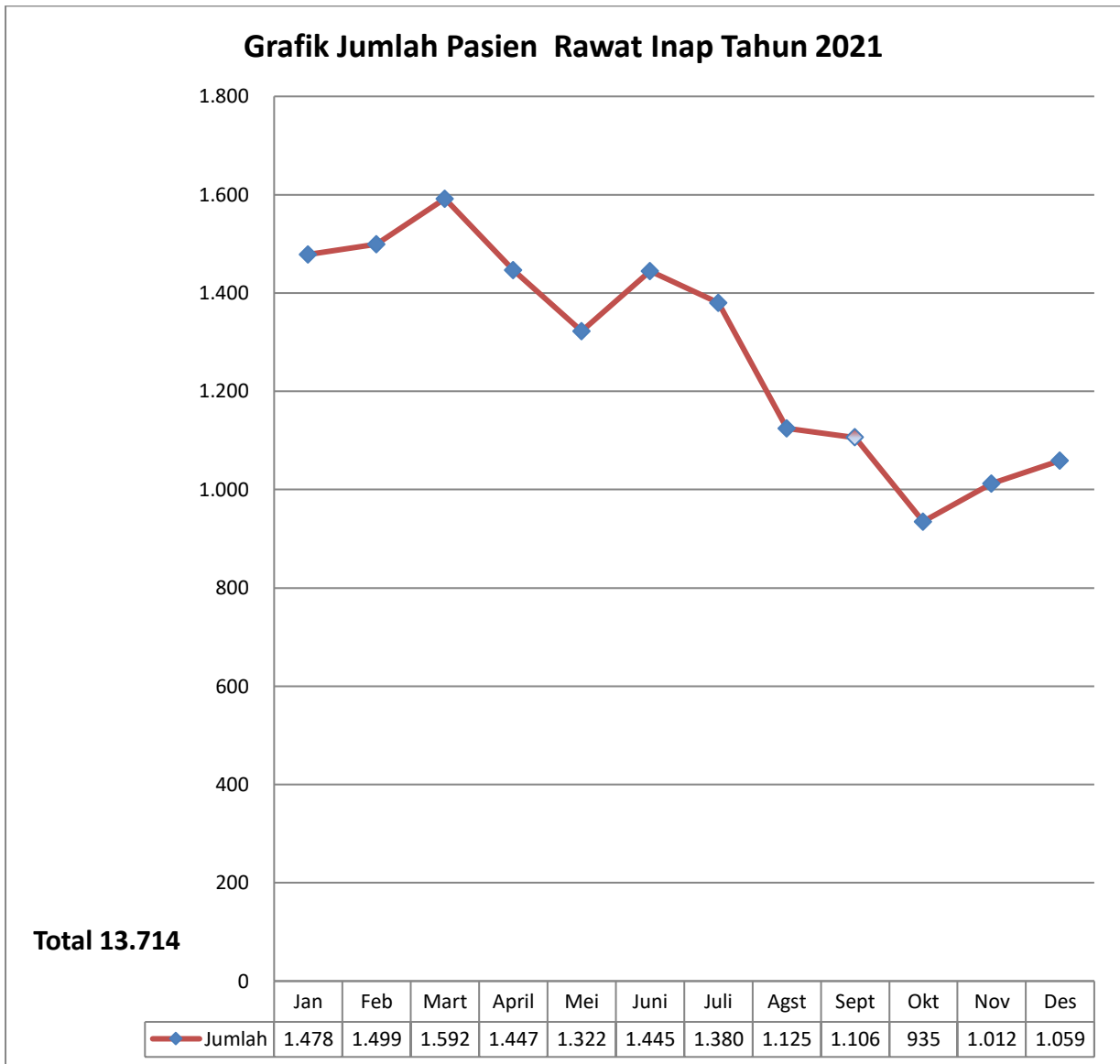
TABEL 9

SEPULUH JENIS/ PENYEBAB KEMATIAN DI IGD 2021

NO	Jenis/Penyebab Kematian	Jenis Kelamin		Jumlah
		Pria	Wanita	
1	Other Sudden Death	30	17	47
2	Dyspnoea	15	12	27
3	Syncope and collapse	13	9	22
4	Concussion	11	5	16
5	Stroke Haemorrhagic	8	4	12
6	Cardiogenic shock	4	5	9
7	Aspexia	6	2	8
8	Pneumonia	2	4	6
9	Neonatal jaundice from other and unspecified causes	3	5	8
10	Convulsion	1	5	6

C. PELAYANAN RAWAT INAP

GRAFIK 3



Grafik diatas menunjukkan bahwa jumlah pengunjung pasien rawat inap dari bulan agustus sampai desember mengalami penurunan, dan di bulan oktober pengunjung di bawah 1000.

TABEL 10
10 BESAR PENYAKIT RAWAT INAP TAHUN 2021

NO	JENIS PENYAKIT RAWAT INAP	SEX		JUMLAH
		L	P	
1	Stroke, not specified as haemorrhage or infraction	99	110	209
2	Heart Failur, Unspecified	80	118	198
3	Pneumonia Unspecified	106	76	182
4	Non Insulin dependent diabetes mellitus without complications	49	82	131
5	Concussion	82	36	118
6	Anaemia, Unspecified	47	70	117
7	Dengue fever	54	27	81
8	Maelaena	36	35	81
9	Nontraumatic intracerebral hemorrhage	22	34	56
10	Dengue Hemorrhagic fever	22	18	40

TABEL 11
JUMLAH PASIEN RAWAT INAP PER RUANGAN TAHUN 2021

NO	Ruang Pelayanan	Jumlah Pasien Keluar		Jumlah
		Mati		
		< 48 Jam	>48 Jam	
1	VIP	1	2	3
2	Dahlia I	1	10	11
3	(Dalam) Tunjung Laki	9	12	21
4	(Dalam) Tunjung Wanita	1	34	35
5	(Bedah) Flamboyan	1	17	18
6	(Anak) Melati	5	4	9
7	Obstetry	0	1	1
8	GyneKologi	1	1	2
9	Perynatologi			
10	NICU	131	16	147
11	ICU	65	119	184
12	Isolasi	135	25	160
Sub Total		350	241	591

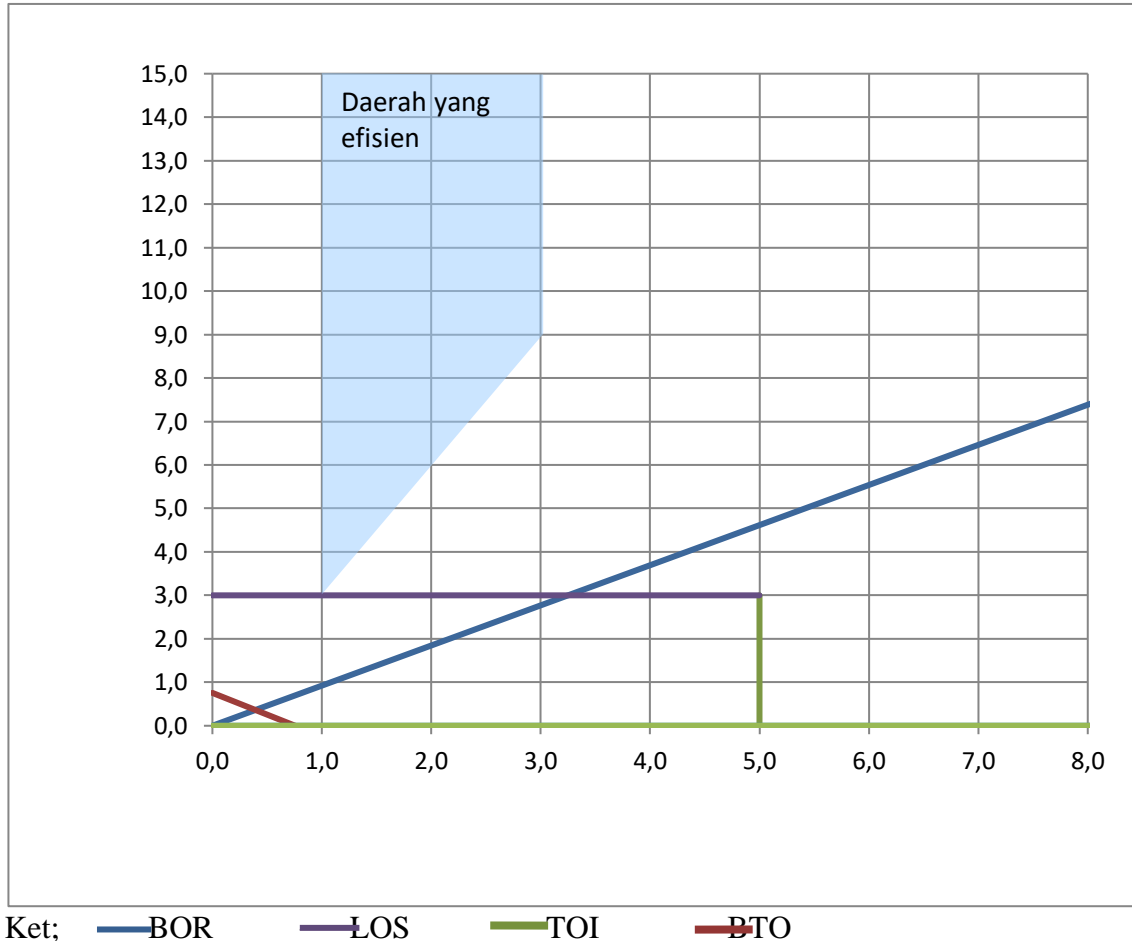
Dari tabel tersebut kita ketahui jumlah angka kematian meningkat. Angka kematian yang dianggap masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000 (Kementerian Kesehatan 2011) untuk NDR, sedangkan untuk GDR nya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar. Di ketahui jumlah pasien yang keluar tahun 2021 sebanyak 11.345.

TABEL 12**RINCIAN INDIKATOR PELAYANAN PER RUANGAN PERAWATAN TAHUN 2021**

No	Ruangan	TT	BOR	LOS	TOI	BTO	GDR	NDR
1	VIP	19	24	3	12	23	0	0
2	Dahlia I	34	15	3	20	16	19	17
3	Tunjung. L II	4	20	3	13	23	54	10
4	Tunjung. P II	8	31	7	12	21	17	17
5	Melati II	9	9	3	32	10	0	0
6	Flamboyan	23	49	3	16	35	21	19
7	Tunjung. L III	30	41	3	7	32	16	11
8	Tunjung. P III	26	42	4	6	36	34	32
9	Melati III	20	20	3	12	25	18	8
10	Obgyn	43	41	2	3	67	1	1
11	NICU	17	57	5	0.3	32	62	29
12	ICU	14	42	3	11	20	655	223
13	Isolasi	31	58	6	4	34	153	24
Jumlah		278	48	3	5	41	50	20

Grafik BARBER-JOHNSON

Guna melihat gambaran tentang keadaan pelayanan di RSUD Praya, dari tingkat pemanfaatan, mutu dan efisiensi, dengan indikator BOR, LOS, TOI BTO yang tertuang dalam satu grafik sebagaimana digambarkan dalam Grafik Barber Jonshen berikut ini,



Grafik diatas menunjukkan suatu gambaran tingkat pelayanan rawat inap, dimana pada daerah efisien dibatasi dengan titik BOR 60-85%, TOI 1-3 hari, LOS 6-9 hari BTO 40-50 kali, sehubungan dengan hal tersebut RSUD Praya ditahun 2021 terjadi penurunan. Sebagaimana nampak pada grafik diatas titik BOR tidak berada pada daerah efisien. Hal ini merupakan gambaran terjadinya penurunan pemanfaatan akan pelayanan kesehatan di RSUD Praya oleh masyarakat.

Untuk itu pihak manajemen dituntut untuk meningkatkan kualitas atau mutu pelayanan, yang tentunya penyediaan dan penggunaan sumberdaya harus maksimal profesionalisme terus ditingkatkan.

11. PELAYANAN KEBIDANAN DAN PERINATOLOGI
11.1 PELAYANAN KEBIDANAN

TABEL 13

KEGIATAN PELAYANAN KEBIDANAN TAHUN 2021

NO	JENIS KEGIATAN	JUMLAH
1	PERSALINAN NORMAL	804
2	PERSALINAN SC	609
3	PERSALINAN dgn KOMPLIKASI	462
TOTAL PERSALINAN		1875
JUMLAH KEMATIAN IBU DAN PENYEBAB		16
	Post Partum Dengan Eklamsia/Preklamsia	2
	Pendarahan	4
	Jantung	1
	Covi-19	9

11.2 PELAYANAN PERINATOLOGI

TABEL 14

KEGIATAN PELAYANAN PERINATOLOGI TAHUN 2021

NO	JENIS KEGIATAN	JUMLAH
1	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP	
	- BERAT BAYI < 2500 gr	196
	- BERAT BAYI ≥ 2500 gr	214
2	Kelahiran Mati	0
3	Mati Neonatal < 7 Hari	110
4	Sebab Kematian	
	- Asphyxia	49
	- BBLR	46
	- Kelainan Kongenital	9
	-Trauma Kelahiran	0
	- ISPA	1
	- Lain - lain	5
5	Mati Neonatal >7 Hari	44

12. PELAYANAN INSTALASI BEDAH CENTRAL

Instalasi Bedah Central RSUD Praya dengan spesialisasi tindakan operasi bedah umum dan tindakan operasi untuk penyakit kebidanan dan kandungan, terdiri dari operasi Besar, Sedang dan Kecil sebagaimana terlihat pada table 15.

TABEL 15

JUMLAH PASIEN DENGAN JENIS TINDAKAN OPERASI TAHUN 2021

No	Spesialis	Khusus	Besar	Sedang	Kecil	Total
1	Bedah	117	408	51	0	576
2	Obs-Gyn	92	1363	268	0	1723
3	THT	2	78	21	0	101
4	Mata	0	15	5	0	20
5	Orthopedi	55	369	80	0	504
Jumlah		266	2.233	425	0	2.924

13. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

TABEL 16

Kegiatan Pelayanan Gigi dan Mulut Tahun 2021

No	Jenis Pemeriksaan	Jumlah
1	Tumpatan Gigi Tetap	118
2	Tumpatan Gigi Sulung	6
3	Pengobatan Pulpa	0
4	Pencabutan Gigi Tetap	195
5	Pencabutan Gigi Sulung	11
6	Pengobatan Periodental	0
7	Pengobatan Abses	10
8	Pembersihan Karang Gigi	14
9	Prothese Lengkap	0
10	Prothese Sebagian	0
11	Prothese Cekat	0
12	Orthodenti	0
13	Jacket/Bridge	0
14	Bedah Mulut	0
TOTAL		354

14. Pelayanan Penunjang Medis

14.1 Instalasi Radiologi

Pelayanan Radiodiagnostik selama satu tahun sebagaimana Nampak pada Grafik dibawah ini :

TABEL 17
Pelayanan Radiodiagnostik Tahun 2021

No	Jenis Pemeriksaan	Jumlah
1	Angkle AP dan Lateral	3
2	Antebrachi Sinistra	14
3	Antebrachi AP dan Lateral	4
4	Antebrachi Dextra	39
5	Baby Gram	9
6	BOF 2 Posisi	86
7	BOF 3 Posisi	53
8	BOF Polos	78
9	Calcaneus Axial dan Lateral	1
10	Cervikal AP	78
11	Cervikal Lateral	78
12	Cervikal Oblique	40
13	Clavicula	8
14	Coxae Ap	1
15	Cranium AP	190
16	Cranium Lateral	193
17	Cruris AP dan Lateral	59
18	Cruris Dextra	3
19	CT Scan Abdoman dengan kontras	30
20	CT Scan Abdoman tanpa kontras	39
21	CT Scan Extrimitas tanpa Kontras	1

No	Jenis Pemeriksaan	Jumlah
22	CT Scan Kepala tanpa Kontras	1104
22	CT Scan Nasopharinx dengan Kontras	3
23	CT Scan Nasopharinx tanpa Kontras	12
24	CT Scan Simus Paranasal tanpa Kontras	4
25	CT Scan Thorax dengan Kontras	6
26	CT Scan Thorax tanpa Kontras	17
27	CT Scan Vertebrali (3 corpus) tanpa kontras	2
28	Cubiti AP dan Lateral	10
29	Digiti Manus AP dan Oblique	21
30	Digiti Pedis AP dan Oblique	8
31	Femur AP dan Lateral	45
32	Femur Dextra	12
33	Femur Sinistra Ap/Lat	2
34	Genu AP dan Lateral	56
35	Genu Dextra	8
36	Genu Sinistra	5
37	Humerus AP dan Lateral	12
38	Humerus Dextra	1
39	Humerus Sinistra	4
40	Knee Chest	8
41	Lumbal AP	5
42	Lumbal Lateral	4
43	Lumbosacral AP	273
44	Lumbosacral Lateral	271
45	Mandibula Ap	2
46	Manus AP	10

47	Manus Dextra	5
48	Manus Lateral	10
49	Manus Sinistra	4
50	Mastoid Dextra	5
51	Mastoid Sinistra	4
52	Nasal Lateral	1
53	Pedis AP	17
54	Pedis Dextra	1
55	Pedis Lateral	18
56	Pedis Sinistra	5
57	Pelvis Ap	47
58	Print Ulang Film CR (26x36), tanpa bacaan	1
59	Scapula AP/PA	1
61	Shoulder AP	21
62	Shoulder Dextra	8
63	Shoulder Lateral	8
64	Shoulder Sinistra	3
65	Thoracal AP	8
66	Thoracal Lateral / Oblique	6
67	Thoraco Lumbal Ap	37
68	Thoracolumbal Lateral	37
69	Thorax AP / PA	5218
70	Thorax Lateral	36
71	TMJ Bilateral	2
72	USG Abdomen	668

No	Jenis Pemeriksaan	Jumlah
73	USG Dopler - Abdumen Bawah	1
74	USG Kepala Bayi	2
75	USG Mammae Bilateral	10
76	USG Mammae Unilateral	21
77	USG Prostat	1
78	USG Testis / Scrotum	24
79	USG Thorax	6
80	USG Thyroid tanpa Doppler	96
81	USG Urologi	125
82	Waters	11
83	Wrist Joint AP	9
84	Wrist Joint Lateral	9
Total		9.399

Jumlah Pasien Radiologi dari Masing-masing Unit Terkait 2021

No	Asal Pasien	Jumlah Pasien
1	IGD	3.125
2	Rawat Jalan	2.486
3	Rawat Inap	2.676
Total		8.287

14.2 Instalasi Laboratorium

Pada Pelayanan laboratorium, telah dilakukan pemeriksaan sesuai jenis permintaan dari masing-masing unit pelayanan di RSUD Praya Sebagaimana Nampak pada tabel dibawah ini :

Tabel 19
Jenis Pemeriksaan Laboratorium Tahun 2021

No	Jenis Pemeriksaan	Total Jenis Pemeriksaan
1.	Albumin	1.288
2.	Alkali Phospatase	-
3	Amphetamin	754
4	Analisis Cairan Vagina	-
5	Anti Dengue IgG/IgM	537
6	Anti Toxoplasma IgG/IgM	-
7	APTT	958
8	Benzitin Test	-
9	Benzodiazepine	754
10	Bilirubin Direk	719
11	Bilirubin Total	719
12	Biopsi Jaringan Besar	35
13	Biopsi Jaringan Kecil	256
14	Biopsi Jaringan Sedang	189
15	BT	265
16	BTA	80
17	Cholesterol	1.763
18	CKMB	-
19	Creatinin	5.490
20	CT	265
21	Darah Lengkap	17.676
22	Elektrolit	655
23	Evaluasi Hapusan Darah	44
24	Feces Lengkap	30
25	FNAB/Bajah	90
26	FT4	266
27	Glukosa	10.376
28	Golongan Darah	5.794
29	HbA1c	708
30	HBsAB Elisa	-
31	HBsAB Stick	-
32	HbsAg Elisa	-

No	Jenis Pemeriksaan	Total Jenis Pemeriksaan
33	HBsAg Stick	3.328
34	HDL Cholesterol	165
35	Helicobactn Er Pilory	-
36	Histopatologi Dengan Radikalitas	-
37	HIV Stick	11
38	Kultur	53
39	LDL Cholesterol	165
40	LED	65
41	Malaria ICT	22
42	Malaria Mikroskopis	17
43	Morphine/Opium	-
44	NSI	94
45	Pap Smear	20
46	Pemeriksaan Jamur	47
47	Pengecatan Gram	53
48	PP Test	167
49	PTT /INR	958
50	Rapid Test	-
51	Rapid Test Non	-
52	RDT Antigen Covid	4.406
53	Sedimen Urine	627
54	SGOT	3.338
55	SGPT	3.531
56	Sifilis Stick	-
57	Sitologi	14
58	TCM	418
59	THC/Ganja	754
60	Triglicerida	1.391
61	Troponin 1	-
62	TSHS	239
63	Ureum	4.914
64	Uric Acid	1.383
65	Urine Lengkap	1.772
66	Widal Slide	5.794
Total		82.738

Tabel 20
Jumlah Pasien Laboratorium dari Masing-masing Unit Terkait 2021

No	Asal Pasien	Jumlah Pasien
1	IGD	9.019
2	Rawat Jalan	10.678
3	Rawat Inap	12.663
T O T A L		19.697

14.3 Instalasi Farmasi

TABEL 21
Pelayanan Obat Pada Instalasi Farmasi Tahun 2021

No	Golongan Obat	R.Jalan	IGD	R.Inap	Total		Jumlah R/ yang dilayani	
					R/	%	R/	%
1	Obat Generik	2397	1928	3085	7410	82.56	7395	82.40
2	Obat Non Generik	286	375	904	1565	17.44	1495	16.66
Total		2683	2303	3989	8975	100.00	8890	99.05

15. Pelayanan Rujukan

Kasus-kasus penyakit yang tidak tertangani di puskesmas di rujuk ke RSUD praya dan selanjutnya karena keterbatasan fasilitas penunjang dan terbatasnya dokter spesialis sehingga kasus-kasus penyakit yang tidak tertangani di RSUD Praya di rujuk ke Rumah Sakit Provinsi, sedangkan yang bias di Flow-Up di puskesmas dikembalikan ke puskesmas hal ini bias kita lihat pada table di bawah ini.

TABEL 22
PENGUNJUNG DENGAN RUJUKAN TAHUN 2021

No	Jenis Penyakit	Rujukan Pasien yang diterima	Dirujuk Ke atas	Dikembalikan ke puskesmas
1	Dalam	4268	135	0
2	Bedah	789	60	0
3	Anak	494	17	0
4	ObGyn	280	17	0
5	TB. Paru	99	0	0
6	THT	518	18	0
7	Mata	1275	27	0
8	Gigi dan Mulut	307	5	0
9	Syaraf	2742	170	0
10	Orthopedi	74	17	0
11	Kulit Kelamin	307	0	0
12	Fisioterapi	5136	0	0
13	VCT	391	0	0
JUMLAH		16.680	466	0

16. Kelompok Jenis Pembayaran Pengguna Jasa RSUD Praya Tahun 2021

Tabel 23
Kelompok Jenis Pembayaran Pengguna Jasa RSUD Praya Tahun 2021

No	Jenis Pembayaran	Rawat Jalan/Poli	IGD	Rawat Inap
1	Umum	12.976	2269	1469
2	JKN/BPJS	36.836	7.769	8579
3	Bansos/BKSPJK	641	3412	5137
Jumlah		50.453	13.450	15.185

BAB V

PENANGANAN COVID-19

Rumah sakit sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, memiliki peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu rumah sakit dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Untuk meminimalkan resiko terjadinya infeksi di rumah sakit perlu diterapkan pencegahan dan pengendalian infeksi yakni kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, pendidikan, dan pelatihan, serta monitoring dan evaluasi pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit sangat penting karena menggambarkan mutu pelayanan rumah sakit.

Seperti kita ketahui pada awal tahun 2020, infeksi akibat COVID-19 menjadi masalah kesehatan dunia. Kasus ini diawali dengan informasi dari Badan Kesehatan Dunia/ *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 31 Desember 2019 yang menyebutkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan terjadi importasi di luar China. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC)/ Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD). Pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit novel coronavirus pada manusia ini dengan sebutan *Coronavirus Disease* (COVID-19). Pada tanggal 2 Maret 2020 Indonesia telah melaporkan 2 kasus konfirmasi COVID-19. Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sejumlah 309. Berdasarkan data dan simulasi COVID-19 yang dipandang dari pendekatan model matematika yang dilakukan oleh peneliti ITB diperkirakan pada bulan April ini prevalensi COVID-19 dapat mencapai lebih dari 8000 kasus. Tentu dalam hal ini di daerah kami Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat harus mempersiapkan diri untuk menghadapi peningkatan prevalensi COVID-19. Di Nusa Tenggara Barat sendiri sampai saat ini (20 Maret 2020) telah mendapat kasus 9 PDP (Pasien Dalam Pengawasan) dan 101 ODP (Orang dalam pemantauan), serta puluhan orang yang menjalani karantina tersebar di Kantor-kantor di Kabupaten/kota dan akan terus meningkat serta untuk kewaspadaan kemungkinan outbreak di daerah kami.

Berdasarkan data di atas kasus COVID-19 mengalami peningkatan prevalensi yang pesat, oleh karena itu alat pelindung diri (APD) bagi petugas kesehatan menjadi sangat penting demi melindungi dirinya dari potensi terinfeksi serta kecelakaan kerja yang kemungkinan dapat terjadi di tempat kerja. Oleh sebab itu untuk meminimalisir terjadinya infeksi silang antara pasien dengan petugas, petugas dengan pasien maka diperlukan untuk tersedianya APD yang memadai di rumah sakit. Kenyataan yang kami hadapi adalah

kekurangan APD untuk RSUD dan hampir semua Puskesmas dikarenakan penyediaan dan distribusi dari instansi terkait dan Pemerintah Daerah sedikit mengalami hambatan. Oleh karena itu, Ikatan Dokter Indonesia sebagai organisasi independen yang beranggotakan para dokter yang bekerja di seluruh Puskesmas dan RS di Lombok Tengah mencoba menginisiasi dengan mengajukan permohonan bantuan APD ini.

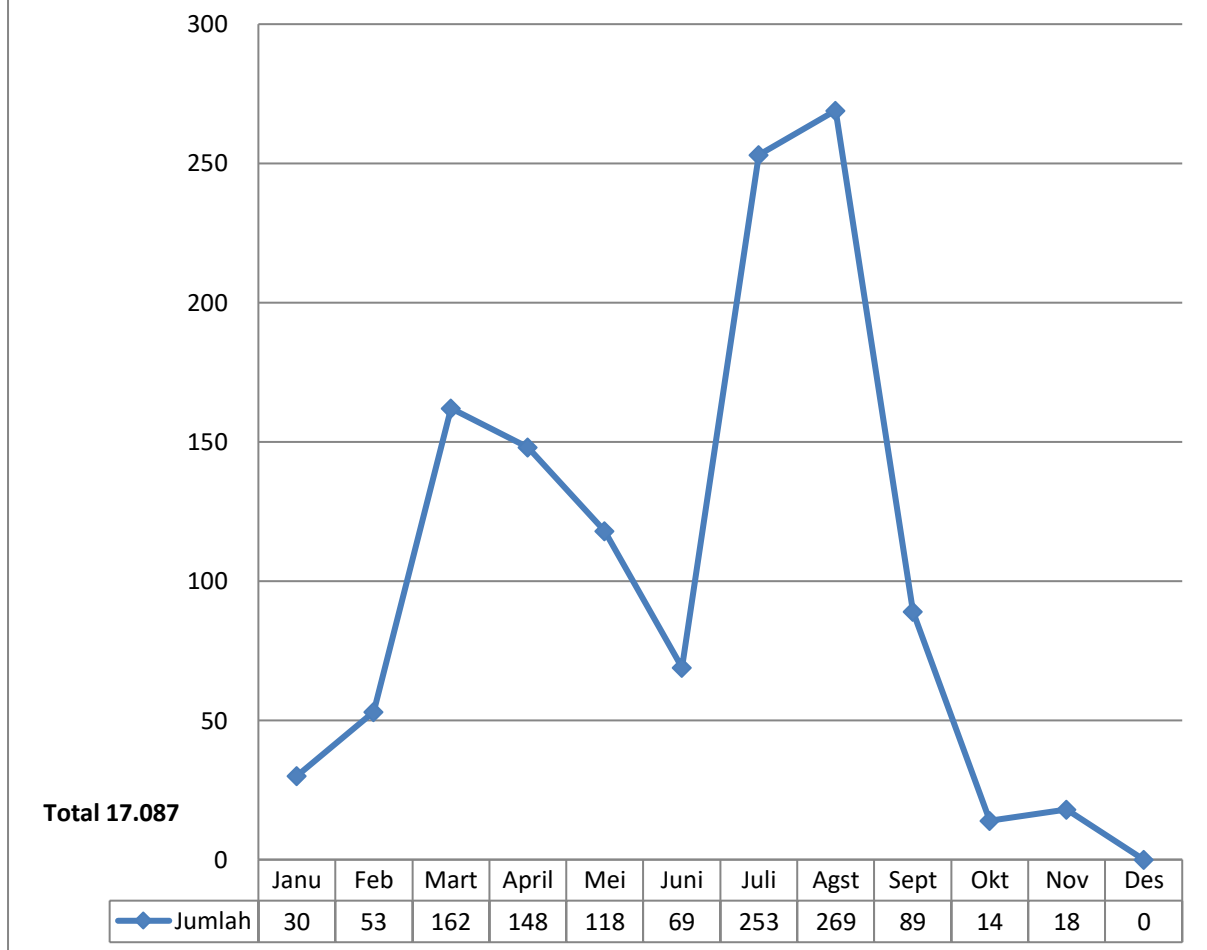
1. Permasalahan

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. *CoronavirusDisease 2019*(COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia dan pertama kali terjadi di dunia baik itu di Amerika, Eropa, Afrika, Australia dan Asia. Tentu dalam hal ini Indonesia juga tidak terlepas dari permasalahan tersebut. Bahkan akhir-akhir ini terjadi peningkatan prevalensi COVID-19 yang semakin tinggi. Untuk itu sangat dibutuhkan alat pelindung diri (APD). Ventilator yang masih kurang (Idealnya semua tempat tidur tersedia ventilator), Oxygen belum central, masih memakai tabung oxygen, untuk mengurangi dan mencegah transmisi dari penyakit ini dan diharapkan mampu menekan angka kejadian khususnya kepada para petugas kesehatan yang harus dilindungi secara maksimal karena mereka secara langsung terpapar.

2. Penanganan

Penanganan Covid-19 di RSUD Praya sudah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dengan dibentuknya Tim Penanganan Covid-19 yang diketahui oleh Kabid Pelayanan, yang secara intens selalu berkoordinasi bersama Tim Covid.

Grafik Jumlah Pasien Covid-19 Tahun 2021



Dari grafik di atas pasien Covid-19 mengalami penurunan di triwulan terakhir.

BAB VI PENUTUP

Dalam Profil 2021 ini data yang ditampilkan mulai dari keadaan umum RSUD Praya, Sarana dan Prasarana yang ada di RSUD Praya, Sumber Daya Manusia, Sumber Dana Keuangan, dan berbagai hasil pelayanan seperti Jumlah Pasien yang terlayani, Sepuluh Besar Penyakit dan Sepuluh Besar angka kematian serta cara pembayaran dari pasien, data tersebut dalam bentuk tabel dan grafik yang tentunya diharapkan sebagai bahan acuan dan evaluasi dalam peningkatan mutu pelayanan diberbagai unit, instalasi yang ada dilingkungan RSUD praya Sehingga Visi dan Misi yang telah ditetapkan bersama dapat tercapai.

Dari data pelayanan pasien terjadi penurunan kunjungan yang terlihat dari grafik Barber Jhonson. Angka kematian umum (GDR) kurang dari 45 per 1000 dalam satu tahun, di RSUD Praya angka kematian sebesar 50 per 1000 dan angka kematian ≥ 48 Jam (NDR) kurang dari 25 per 1000 yakni sebesar 20 per 1000. RSUD Praya akan terus berupaya menekan angka kematian pasien yang dirawat, tentunya dengan melakukan peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Akhirnya kepada semua karyawan/karyawati yang telah melakukan pengabdian sebagai tenaga professional di bidang kesehatan dalam membantu masyarakat yang berobat di RSUD Praya, Saya Selaku Direktur mengucapkan banyak terimakasih.